

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI KELAS X SMK NEGERI 3 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri



Oleh:

LARAS DWI JAYANTI

NPM: 2214040064

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

LARAS DWI JAYANTI

NPM: 2214040064

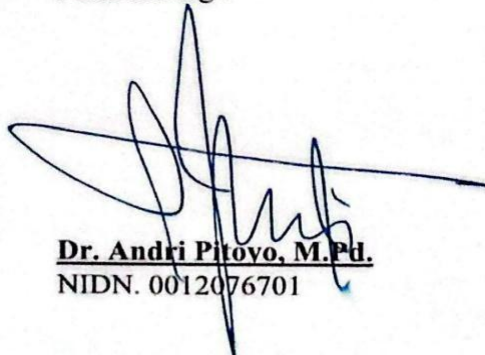
Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI KELAS X SMK NEGERI 3 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 26 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

Pembimbing II



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
NIDN. 0731038605

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

LARAS DWI JAYANTI

NPM: 2214040064

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI KELAS X SMK NEGERI 3 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

2. Penguji I : Marista Dwi Rahmayantis, M. Pd.

3. Penguji II : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd

NIDN. 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Laras Dwi Jayanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 24 Mei 2003
NPM : 22.1.40.40.064
Fak/Jur./Prodi : FKIP/SI/PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 3 Juni 2026

Yang Menyatakan



LARAS DWI JAYANTI

NPM: 22.1.40.40.064

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Berbeda bukan berarti tersesat. Di tengah dunia yang sibuk
menyeragamkan,
menjadi diri sendiri adalah bentuk perlawanan”

(Penulis)

Persembahan:

1. Pertama, karya tulis ini kupersembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta sebagai bentuk terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta perjuangan yang tiada henti dalam mendampingi setiap langkah saya hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan saya untuk terus berjuang meraih cita-cita. Semoga segala usaha, doa, dan harapan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik serta keberkahan dari Allah Swt.
2. Kedua, kupersembahkan untuk orang-orang baik yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu hadir memberikan dukungan, doa, perhatian, dan semangat dalam setiap proses perjuanganku. Terima kasih karena menjadi bagian dalam perjalanan ini, menemani di saat sulit, menguatkan di saat lelah, dan menghadirkan banyak telah hadir sebagai tempat pulang, sumber semangat, dan penguat di saat merasa lelah dan ingin menyerah. Bertahan hingga berada di titik ini.

ABSTRAK

Laras Dwi Jayanti Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Kediri, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2026

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Laporan Hasil Observasi, *Quantum Teaching*.

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa. Namun, hasil ulangan harian materi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum optimal. Sebanyak 55,88% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 44,12% siswa lainnya belum mencapai KKM. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *probability sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa tes unjuk kerja (*performance test*) menulis teks laporan hasil observasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent samples t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas kontrol yang menggunakan model STAD meningkat dari 56,14 pada *pretest* menjadi 69,97 pada *posttest*. Sementara itu, rata-rata nilai kelas eksperimen yang menggunakan model *Quantum Teaching* meningkat dari 56,49 pada *pretest* menjadi 83,26 pada *posttest*. Hasil uji *independent samples t-test* menunjukkan nilai (t_{hitung}) sebesar 11,130 lebih besar daripada (t_{tabel}) sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5% ($df = 68$), dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* berpengaruh signifikan dan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri dibandingkan dengan model pembelajaran STAD.

PRAKATA

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Kediri dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, kritik, serta bimbingan dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Andri Pitoyo, M. Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Salam Supriyanto, M. Pd, selaku Kepala SMK Negeri 3 Kediri yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Aprilia Tri Subekti, S.Pd., Gr, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, beserta seluruh siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kalim dan Ibu Wiwik, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti demi keberhasilan penulis.
8. Kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi, serta keceriaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku, Nuriya, Dina, Insania, Nilam, Yeni, dan Sherly, Binti terima kasih atas persahabatan yang tulus, kebersamaan, dan dukungan luar biasa yang selalu kalian berikan. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik serta menjadi penyemangat yang selalu menguatkan penulis dalam melewati setiap fase sulit selama masa kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
10. Teruntuk diri sendiri, terima kasih telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses, tantangan, serta rintangan hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia.

Kediri, 3 Juni 2026

Penulis



Laras Dwi Jayanti

NPM. 2214040064

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Teori dan Penelitian Terdahulu.....	10
1. Menulis.....	10
2. Laporan Hasil Observasi.....	14
3. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	19
4. Penelitian Terdahulu	26
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional.....	34
1. <i>Quantum Teaching</i> (variabel bebas)	34
2. Laporan Hasil Observasi (variabel terikat)	35
C. Instrumen Penelitian.....	36

1. Jenis Instrumen	36
2. Kalibrasi Instrumen Tes	38
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Jadwal Penelitian.....	40
E. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	42
F. Prosedur Penelitian.....	43
1. Tahap Pendahuluan	43
2. Tahap Pelaksanaan	44
3. Tahap Akhir	44
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Homogeitas	46
3. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Data Variabel	49
2. Analisis Data	60
3. Pengujian Hipotesis.....	63
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 rancangan pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	24
Tabel 3.1 desain penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi penilaian keterampilan menulis teks LHO	37
Tabel 3.3 jadwal penelitian	41
Tabel 4.1 Nilai <i>pretest</i> kelas kontrol	49
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi <i>pretest</i> kelas kontrol	51
Tabel 4. 3 <i>posttest</i> kelas kontrol.....	52
Tabel 4.4 frekuensi <i>posttest</i> kelas kontrol.....	53
Tabel 4.5 nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen	55
Tabel 4.6 Frekuensi <i>pretest</i> kelas eksperimen	56
Tabel 4.7 <i>posttest</i> kelas eksperimen.....	57
Tabel 4.8 frekuensi <i>posttest</i> kelas eksperimen.....	59
Tabel 4.9 uji normalitas data	60
Tabel 4.10 uji homogenitas data	61
Tabel 4.11 uji <i>Independent Sampel T-Tes</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Bagan alur 3.1 prosedur penelitian.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Validasi Perencanaan Pembelajaran Mendalam	82
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	90
3. Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	91
4. Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol	93
5. PPM Kelas Eksperimen.....	96
6. PPM Kelas Kontrol	108
7. Instumen Penilaian	116
8. Daftar Nilai.....	118
9. Kartu Bimbingan Skripsi.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Uraian dalam bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Keseluruhan pembahasan tersebut disajikan sebagai dasar dalam memahami alasan, arah, dan ruang lingkup penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, kegiatan belajar tidak pernah berhenti pada satu titik usia saja. Proses belajar ini terus berjalan sepanjang hayat melalui berbagai wadah, baik lewat jalur formal di sekolah, kegiatan nonformal, maupun interaksi informal di lingkungan keluarga dan masyarakat (Candra et al., 2024). Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Maisaroh & A'yun, 2024), pendidikan adalah proses membimbing anak dalam menjalani kehidupan dan tumbuh kembangnya, dengan tujuan mengarahkan seluruh potensi alamiah yang dimiliki agar mereka dapat meraih keselamatan serta kebahagiaan yang optimal sebagai manusia.

Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan merupakan proses berkesinambungan yang tidak memiliki batasan waktu akhir. Melalui karakteristik yang berkelanjutan ini, sistem edukasi dapat menghasilkan mutu hasil belajar yang konsisten (Sujana, 2019). Proses ini tercermin dalam pembentukan manusia masa depan yang memiliki akar pada budaya bangsa dan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar Pancasila. Pendidikan berusaha mengembangkan potensi-potensi siswa secara holistik mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Habsy et al., 2024). Dengan demikian, siswa diharapkan mampu memiliki kecerdasan yang cukup untuk menuntaskan berbagai masalah dalam kehidupannya, baik pada masa kini serta untuk menghadapi tantangan di waktu mendatang.

Memasuki abad ke-21, dunia pendidikan dihadapkan pada berbagai tantangan global, seperti kemajuan teknologi digital, kompleksitas sosial, perubahan dunia kerja, serta tuntutan literasi baru yang jauh melampaui kemampuan akademik semata (Barus et al., 2023). Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya ditujukan untuk mentransfer pengetahuan, melainkan juga untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi yang menjadi kompetensi utama abad 21. Menanggapi hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam siaran pres Nomor: 375/sipers/A6/VII/2025 meluncurkan pendekatan kurikulum Mendalam (Deep Learning) yang dapat diimplementasikan di satuan pendidikan yang menggunakan Kurikulum 2013 (K13) maupun Kurikulum Merdeka sebagai bentuk transformasi sistem pendidikan di Indonesia.

Dalam konteks penguatan mutu, Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Toni Toharudin, menandakan bahwa strategi utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penerapan pendekatan pembelajaran mendalam (Kemendikdasmen, 2023). Pembelajaran mendalam merupakan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik memahami konsep inti secara bermakna, mengaitkan pengetahuan lintas mata pelajaran, serta menerapkannya dalam kehidupan nyata. Pendekatan ini menekankan keterampilan berpikir kritis dan reflektif, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga mendukung perkembangan intelektual dan karakter siswa (Rahmandani et al., 2025). Dengan demikian, pembelajaran mendalam dapat disimpulkan sebagai pendekatan strategis yang memiliki peran sentral dalam peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang tidak hanya dituntut menguasai materi secara faktual, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan kontekstual.

Kondisi berbeda justru ditemukan di lapangan. Berdasarkan data amatan selama program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1 dan 2 di SMK Negeri 3 Kediri, sejumlah siswa nyatanya masih menghadapi kendala

bermakna dalam menyerap materi pelajaran umum. Permasalahan tersebut secara spesifik terlihat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya saat menyusun teks laporan hasil observasi.

Data perolehan nilai ulangan harian untuk materi teks laporan hasil observasi pada kelas X Busana mengindikasikan bahwa ketuntasan klasikal belum sepenuhnya optimal. Dari total siswa, baru sekitar 55,88% yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sementara 44,12% lainnya masih dikategorikan belum tuntas KKM.

Mengacu pada Permendikbud RI No. 22 Tahun 2016, pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal apabila sekurang-kurangnya 75% peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, capaian ketuntasan pada materi teks laporan hasil observasi tersebut belum memenuhi ketuntasan klasikal yang diharapkan.

Diperkuat dengan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik lebih cepat memahami materi yang berkaitan dengan jurusan yang mereka pilih. Untuk pembelajaran umum khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, mereka sangat memerlukan bimbingan yang intensif agar dapat memahami materi-materi yang diajarkan. Tidak hanya pada saat di kelas, tugas yang seharusnya dikerjakan di rumah, sulit untuk diselesaikan.

Meskipun pendekatan pembelajaran mendalam telah mulai diterapkan dalam proses pembelajaran, pelaksanaannya di SMK Negeri 3 Kediri masih menghadapi berbagai tantangan. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh belum optimalnya kemandirian belajar siswa dalam memahami materi maupun menyelesaikan tugas, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam sistem kurikulum nasional, mata pelajaran Bahasa Indonesia memegang posisi yang sangat strategis. Hal ini didasarkan pada fungsinya sebagai instrumen utama dalam pembelajaran kokurikuler yang tidak hanya mengembangkan kompetensi akademik, tetapi juga membentuk aspek afektif dan psikomotor peserta didik (Samsiyah et al., 2021). Sejalan dengan pendapat Wahyuni et al., (2023) melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik

dibekali kemampuan berbahasa sebagai sarana berpikir, berkomunikasi, serta mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan sosialnya.

Salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis ditempatkan sebagai salah satu aspek kemampuan berbahasa yang wajib dikuasai siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (Mardiyah, 2016). Menulis menjadi keterampilan berbahasa yang kompleks karena menuntut kemampuan berpikir, penguasaan bahasa, serta konsistensi latihan. Menurut Bakti et al., (2021) di samping menyimak, berbicara, dan membaca menulis merupakan salah satu keterampilan yang dirasa paling sulit dibandingkan dengan keterampilan menulis lainnya karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memerlukan konsentrasi dan latihan yang cukup serius secara teratur. Dalam konteks pembelajaran menulis, salah satu materi yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah menulis teks laporan hasil observasi. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tidak hanya melatih peserta didik dalam menyusun kalimat dan paragraf secara sistematis, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, rasional, dan ilmiah (Ellza et al., 2025). Fakhrunnisa et al., (2025) menjelaskan bahwa menulis teks laporan hasil observasi merupakan teks faktual yang menampilkan hasil pengamatan terhadap suatu objek tertentu yang disusun secara terstruktur mulai dari definisi umum, deskripsi bagian, hingga deskripsi manfaat atau kesimpulan.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Kediri. Model pembelajaran menjadi pedoman bagi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Azis & Ma'rufah, 2025). Menurut Istarani, (2023) model pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyampaian materi pembelajaran yang mencakup segala aspek pra pembelajaran, saat sedang berlangsung dan pasca pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan ketersediaan sarana prasarana yang dimanfaatkan baik secara fisik maupun dalam aktivitas pembelajaran.

Penentuan model pembelajaran yang sesuai dapat menjadikan proses belajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam menjalani proses belajar (Mardlatillah, 2022), khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, materi menulis teks laporan hasil observasi. Meskipun terdapat banyak jenis model pembelajaran yang bisa diterapkan, tapi tidak semua dapat diterapkan pada kompetensi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang berpotensi diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Quantum Teaching*. Model ini memiliki karakteristik yang menekankan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik. Namun, efektivitas model tersebut terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Dalam penelitian ini, efektivitas *Quantum Teaching* dibandingkan dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD). STAD dipilih sebagai model pembandingan karena merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang telah banyak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan sama-sama menekankan keaktifan peserta didik. Dengan demikian, perbandingan kedua model diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai model yang memberikan pengaruh lebih baik terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* dirancang untuk membangun suasana belajar yang positif, menyenangkan, interaktif, dan bermakna. DePorter (2008) menyatakan bahwa *Quantum Teaching* merupakan transformasi berbagai bentuk interaksi yang terjadi di dalam maupun di sekitar situasi belajar. Interaksi tersebut tidak hanya terbatas pada hubungan antara guru dan peserta didik, tetapi juga mencakup lingkungan, strategi, serta pengalaman belajar yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Safriadi, 2017).

Sejalan dengan hal tersebut, Pitoyo (2016) menjelaskan bahwa interaksi belajar mengajar merupakan kontak antara dua individu yaitu guru dengan murid untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* tidak semata-mata berfokus pada penyampaian materi, melainkan

juga melibatkan seluruh unsur yang berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Penerapan model pembelajaran ini dinilai relevan dengan karakteristik peserta didik di SMK Negeri 3 Kediri yang cenderung lebih menyukai kegiatan praktik dibandingkan pembelajaran yang bersifat pasif. Oleh karena itu, *Quantum Teaching* berpotensi menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Dalam model *Quantum Teaching*, terdapat sintak TANDUR yang mencakup tahapan: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan (DePorter et al. 2008). Melalui sintaks TANDUR, *Quantum Teaching* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun motivasi belajar, memperoleh pengalaman belajar secara langsung, mengonstruksi konsep, menerapkan pemahaman, melakukan penguatan materi, serta memperoleh apresiasi terhadap hasil belajar. Karakteristik tersebut memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* tidak semata-mata berfokus pada penguasaan materi saja, tetapi juga menjalin kedekatan emosional yang positif antara guru dan siswa, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Yuberti, 2014). Dalam konteks pembelajaran menulis, *Quantum Teaching* memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide, melakukan observasi langsung, berdiskusi secara kolaboratif, dan menyusun laporan secara kreatif (Diana, 2025). Pembelajaran semacam ini lebih sesuai dengan gaya belajar siswa SMK yang lebih aplikatif dan visual.

Menurut DePorter et al., (2008) inti dari *Quantum Teaching* adalah membangun keterkaitan antara pengalaman belajar siswa dengan materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.. Hal ini ditegaskan Kembali oleh Diana, (2025) menyatakan langkah pertama dalam mengajar adalah membangun jembatan autentik untuk memasuki dunia siswa, karena hak dari mengajar bukanlah sesuatu yang secara otomatis dimiliki oleh seorang guru, melainkan didapat melalui kepercayaan yang diberikan oleh

siswa. Oleh sebab itu, sesungguhnya proses pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan informasi atau pengetahuan baru saja, tetapi bagaimana pembelajaran tersebut dapat melibatkan seluruh aspek kehidupan siswa seperti pikiran, perasaan, keyakinan, dan pengalaman. *Quantum Teaching* menekankan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga materi pembelajaran dapat dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik. Sehingga siswa lebih mudah memasuki dunia pembelajaran dan menerima materi pembelajaran dengan lebih bermakna.

Karakteristik *Quantum Teaching* yang atraktif, interaktif, dan relevan dengan pengalaman belajar peserta didik diperkirakan mampu mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi secara runtut sesuai data dan kaidah kebahasaan. Model ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami pembelajaran secara menyeluruh, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Hakim, 2015).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka munculah alasan untuk dilakukannya sebuah penelitian lebih lanjut terkait pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Kediri”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi serta menjadi referensi bagi guru dan peneliti lain dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dalam latar belakang, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)?

2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* ?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri yang menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*).
2. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* .
3. Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah ilmu pendidikan, terutama dalam lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara teoretis, studi ini bertujuan memperdalam sekaligus memperluas wawasan mengenai efektivitas model *Quantum Teaching* dan STAD terhadap keterampilan menulis siswa, khususnya pada teks laporan hasil observasi. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat dijadikan rujukan baru bagi pengembangan metode pengajaran menulis di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian eksperimen di bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam penelitian ilmiah.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, guru diharapkan memperoleh alternatif model pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik, khususnya pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

c. Bagi Siswa

Melalui model *Quantum Teaching*, siswa diharapkan lebih mudah untuk meningkatkan kemampuan menulis secara sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan juga diharapkan mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Sekolah

Temuan dari penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk mendongkrak kualitas pengajaran, terutama dalam menyukseskan implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, studi ini memberikan masukan berharga bagi peningkatan kompetensi guru agar lebih mahir menerapkan metode belajar yang berorientasi pada siswa serta sesuai dengan karakteristik anak SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D., Prihastari, E., Rahmadsyah, Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D., Yuniansyah, Zanthi, L., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model - model pembelajaran*. Pradina Pustaka (Grup penerbit CV. Pradina Pustaka Grup).
- Anggi Putri Wahyuni, Audi Reyhan Anjani Purba, & Hamidah Farhani Rangkuti. (2023). Pembelajaran bahasa indonesia sebagai upaya mengoptimalkan keterampilan berbicara anak di MI al-hasanah medan. *jispendiora Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.645>
- Anggraini, A. K. A., Sujarwoko, & Agan, S. (2021). Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis teks anekdot berbasis online pada siswa kelas x smk al huda kediri tahun ajaran 2020/2021. In *Medizinische Klinik - Intensivmedizin und Notfallmedizin* (Vol. 119, Issue 8, pp. 614–623). <https://doi.org/10.1007/s00063-024-01190-4>
- Aprila, N. R. D. (2023). Menulis laporan hasil observasi (lho) dengan discovery learning pada siswa sman 5 kota tangerang selatan tahun pelajaran 2022/2023.
- Ardhianto, F. W., Hendratno, & Subrata, H. (2024). Penggunaan media konkret roda pintar untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 esekolah dasar. 09, 292–325. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-0912-4.ch015>
- Arliana, B., Putri, R. D., & Sari, S. P. (2022). Peningkatan self-disclosure melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas x di sma negeri 1 rambang niru. 4, 1120–1123.
- Asiyah, S., & Oktaviani, D. (2021). Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas vii-5 smpn 14 kota bengkulu. *Jurnal Literalisasi*, 9(1), 24–31. <https://doi.org/10.53494/jpvr.v3i1.221>
- Auziah, W., Rahmayantis, M. D., & Pitoyo, A. (2022). Pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi menggunakan model cooperative script siswa kelas x sma negeri 4 kediri. 6(1).
- Azis, A., & Ma'rufah. (2025). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran active learning tipe problem solving. *jurnal darotuna Administrative Science*. <https://doi.org/https://doi.org/10.54471/idarotuna.v5i2.108>
- Badriyah, K., & Sa'diyah, H. (2025). Kalibrasi instrumen penelitian pendidikan ilmiah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. 3(1), 25–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.61166/amd.v3i1.74>
- Barus, C. S. A. S. A. P., Bertaria Sohnata Hutaaruk, Sisca Septiani, Nurlina, S., & Jumini Donald Loffie Muntu, Asep, Irvan, D. H. (2023). Karakteristik peserta didik abad 21. in *guru sumedang*. <https://www.gurusumedang.com/2021/03/pendidikan-abad-21-apa-dan->

bagaimana.html

- Bekti, T., Ningsih, C., & Pitoyo, A. (2021). Media film animasi dalam pembelajaran daring keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas x sman 6 kediri. 5(April).
- Bernaded, N., Salam, R., & Pada, A. (2026). Penerapan metode mind mapping berbantuan video untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas iv di upt spf sd inpres galangan kapal i kota makassar. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1171–1188. <https://doi.org/https://jurnalp4i.com/index.php/teaching>
- Candra, A., Rifai, M. I., T, N. A., & Ali, M. R. (2024). *Pengantar pendidikan*. 8(5), 489–494.
- Chindytia, Kristiantari, M. G. R., Oktayanti, S. A. P. D., Gusti, I Prameswari, A. A., & Dewi, N. K. T. K. (2025). Membangun budaya literasi: studi kualitatif implementasi program wajib baca di sd negeri 1 gelgel. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 16324.
- Dalimunthe, K. F., & Ikawati, E. (2025). Urgensi penguasaan empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Mudabbir*, 5, 4217–4225. <https://doi.org/http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Dalman. (2016). Keterampilan menulis (5th ed.). Rajawali Pers.
- DePorter, B., Reardon, M., & Nourie, S. (2008). *Quantum teaching* (Cetakan). PT Mizan Pustaka.
- Dewi, A. C. (2025). Media visual sebagai alat bantu literasi menulis di era digital. 1(2). <https://doi.org/10.14341/cong27-30.05.25-284>
- Diana, F. (2025). Penerapan metode quantum. pengaruh model pembelajaran quantum learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di madrasah aliyah ppmti tanjung berulak, 23(S6), 617–632. <https://doi.org/10.52152/801841>
- Ellza, Winarsih, E., & Rukmiati, E. (2025). Meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui pendekatan experiential learning pada kelas viii smp islam terpadu bakti ibu kota madiun. 2(1), 103–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.69673/4c4m3571>
- Fakhrunnisa, M., Septiani, N., & Saputri, W. (2025). Strategi Meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi: systematic literature review. *Junra Guru Indonesia*, 5(2), 146–157. <https://doi.org/10.51817/jgi.v5i2.825>
- FAUZI, D. R. (2017). Pengembangan lks berbasis contextual teaching and learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas iva sd negeri 1 sidodadi pekalongan lampung timur. *universitas lampung bandar lampung*.
- Forvitrianingtyas, D. A., & Wahyuningsih, D. (2026). Analisis pemanfaatan

- lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran ipa dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa kelas iv sekolah dasar. *16*, 690–700. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v16i3.4294>
- Gani, R. H., Supratmi, N., Wijaya, H., & Ernawati, T. (2024). Mengembangkan bakat menulis siswa, meningkatkan keterampilan menulis cerpen, serta menumbuhkan minat baca dan tulis. In *Lamahu*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37905/ljpmt.v3i2.24904>
- Habsy, B. A., Akmal, M., Haq, A., Azizah, T., & Surabaya, U. N. (2024). *O f a h*. 4(November), 4158–4176.
- Hakim, A. L. (2015). Penerapan model pembelajaran quantum teaching pada pelajaran teknologi mekanik siswa kelas x tp smk muhammadiyah 3 yogyakarta.
- Handayani, M., Jayadilaga, Y., Fitri, A. U., Rachman, D. A., Istiqamah, N. F., T.A, T. D., Pratiwi, A. P., & Kas, S. R. (2023). Sosialisasi dan pengenalan aplikasi pengolahan data spss pada mahasiswa administrasi kesehatan fakultas ilmu keolahragaan dan kesehatan socialization and introduction of the spss data processing application to health administration students of the faculty. *1*(2).
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran guru dalam memotivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>
- Haq, V. A. (2022). Menguji validitas dan reliabilitas pada mata pelajaran al qur'an hadits menggunakan korelasi produk momenspearman brown. *04*(01), 11–24.
- Istarani. (2023). *58 Model pembelajaran inovatif* (Abdussalarn & M. Siddik (eds.); 1st ed.). Media Persada.
- Kemendikdasmen. (2023). Siaran Pers Siaran Pers. Amankan kosmetik impor ilegal senilai rp11,45 miliar, mendag zulkifli hasan: sinergi satgas, tekan impor kosmetik ilegal Jakarta, 2024(5), 6–8. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komisi-nasional-anti-kekerasan-terhadap-perempuan-jadikan-lingkungan-pendidikan-sebagai-ruang-bebas-dari-kekerasan-27-oktober-2020%0Ahttp://files/415/siaran-pers-komisi-nasional-anti-kekerasan-t>
- Kharunisa, J. R., Pitoyo, A., & Muarifin, M. (2025). Keterampilan menulis teks anekdot terhadap siswa sman 1 mojo kediri kelas x menggunakan media scrapbook. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 911–922.
- Kurniasih, N., Ayu, R., Azzahra, F., Hasanah, I. U., & Hadiati, E. (2025). Memahami Peran Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 35111–35120.
- Kurniawa, A. (2019). Pengaruh model pembelajaran berbasis lah terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran geografi di sma tahfidz darul ulum banyuanyar pamekasan. *13*(1), 1–13.

<https://doi.org/http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>

- Maisaroh, S., & A'yun, D. Q. (2024). Pendidikan dalam perspektif ki hajar dewantara : antara kebebasan , kemandirian , kebudayaan. 2(12).
- Manalu, F. M., & Hasibuan, A. (2019). Pengaruh model pembelajaran quantum teaching terhadap kemampuan menulis paragraf narasi oeh siswa kelas x sma katolik budi murni 3 medan. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra*, 2, 23–33.
- Manik, W., Ivanatha, A. G., Syuhada, H., Maldini, Y., Islam, M. F., & Rambe, Z. F. (2025). Quantum teaching dan quantum learning dalam pembelajaran. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 336–346. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.697>
- Mardiyah. (2016). Keterampilan menulis bahasa indonesia melalui kemampuan mengembangkan struktur paragraf. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–22. https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/1188/2166?__cf_chl_tk=qcN4gWa69jCC.OakWt1zF0aXrbTXev3YgQ1cl3NU7EM-1747396994-1.0.1.1-539VzkZKBra1VG.n2U_Ae0m8NHthGYk0jY10InoqcLs
- Mardlatillah, S. D. (2022). Model pembelajaran yang menyenangkan berbasis gaya belajar pada peserta didik. 3417(2), 45–55. <https://doi.org/10.19105/ec.v1i1.1808>
- Mira, Mansyur M., & La Rabani. (2023). Penerapan model pembelajaran quantum teaching untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 90–99. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v5i2.13>
- Mutiara, I. R. (2020). *E-Modul bahasa indonesia kelas x: teks laporan hasil observasi*. Direktorat SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mutiara Putri, S., Sanusi, A., Marini, A., & Zakiah, L. (2024). Enhancing learning quality in elementary school using a scientific approach and quantum teaching. *PrimaryEdu : Journal of Primary Education*, 8(2), 51–63. <https://doi.org/10.22460/pej.v8i2.5151>
- Nasution, S., Nurbaiti, & Arfannudin. (2021). *Teks laporanhasil observasi untuk tingkat smp kelas vii*.
- Nelly Hagashita, I Nengah Martha, N. M. R. W. (2015). Peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui model jurisprudensial berbasis wisata lapangan pada siswa kelas x ipa 2 sma negeri 3 singaraja. *E-Journal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–11.
- Nur, M., Junita, R. P., Zulpan, & Arianto. (2025). *Memahami hipotesis dan contoh pengujiannya*. 1(2), 810–820.
- Nurfitriani, N., Bahri, A., & Syukroni, B. (2024). Efektivitas model pembelajaran quantum teaching terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas

- iii sdn kecil to ' pae kabupaten enrekang nurfitriani nurfitriani wawancara dengan wali kelas sdn kecil to ' pae kesulitan yang dialami guru dan siswa. 2(2), 82–90.
- Nurrokhma, D. S. (2021). Strategi observasi kritis untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), 27–39. <https://doi.org/10.56404/jels.v1i1.6>
- Pitoyo, A. (2015). Model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menulis. Dimar Intermedia.
- Pitoyo, A. (2016). Buku dasar dasar interaksi belajar mengajar bahasa indonesia 001.pdf (. Subardi Agan (ed.)).
- Pitoyo, A. (2025). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Puspitoningrum, E., Agan, S., & Rahmayantis, M. D. (2023). Model pembelajaran menulis teks anekdot melalui virtual learning pada kurikulum merdeka. 1, 32–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>
- Rahmadilla, H., & Kholidya, C. F. (2022). Penggunaan media benda konkret dalam meningkatkan pemahaman konsep pengurangan pada mata pelajaran matematika siswa kelas ii sdn punggul i. *universitas negeri surabaya*.
- Rahmandani, F., Rifqi Hamzah, M., Handayani, T., & Wahyu Kurniawan, M. (2025). Integrasi Pembelajaran mendalam (deep learning) dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu dan bermakna bagi peserta didik. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(September), 769–781.
- Rahmayantis, M. D., & Lailiyah, N. (2020). Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan. *mardibasa: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*, 1(1), 47–76. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.1.1.47-76>
- Ramada, R. R., Mulyani, E. A., & Marhadi, H. (2019). Pengaruh model pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas vii smpn 3 kecamatan harau. *Jurnal akrab juara*, 4(4), 129–141.
- Riswani, D. (2025). Pengaruh model pembelajaran STAD dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek MTS Negeri 1 Pekanbaru. *universitas islam negeri sultan syarif kasim riau pekanbaru*.
- Safriadi, maulia D. (2017). Pengaruh model pembelajaran quantum teaching terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrolisis garam di kelas xi sman 3 aceh barat daya.
- Samsiyah, N., Maruti, E. S., & Nuryanti, R. (2021). Integrasi aspek afektif melalui pembelajaran bahasa indonesia berbasis teks muatan kearifan lokal untuk membangun karakter siswa sekolah dasar pascapandemi covid-19. 29–37. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5310>
- Siregar, P. (2025). Upaya guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas v sekolah dasar negeri 08 sisumut kotapinang. *niversitas islam negeri syekh ali hasan ahmad addary*

padangsidimpuan.

- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (23rd ed.). Alfabeta.
- Sujana, I. wayan C. (2019). *Fungsi dan Tujuan Pendidikan. April.*
- Tamimi, I., & Hanum, I. (2019). Analisis penerapan model quantum teaching pada materi teks laporan hasil observasi kelas x sma negeri 1 pangkalan susu tahun pelajaran 2018 / 2019. 52–61.
- Tarigan, H. G. (2013). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. CV. Angkasa.
- Triana, Nengsi, W., & Wahyuni, S. (2024). Meningkatkan minat belajar melalui pemberian apresiasi dan penguatan positif pada peserta didik di kelas iv upt spf sd negeri parang tambung 1 pendahuluan. *Cokroaminoto Jurnal of Primary Educatio*, 7. <https://doi.org/https://e-journal.my.id/cjpe>
- Ummah, N. S. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan menulis siswa kelas x sma negeri 4 kediri pada materi teks negosiasi tahun pelajaran 2024/2025.
- Wardani, D. R. (2020). Penerapan model think talk write dalam peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas x smk negeri 1 sanden. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 07, 202–211.
- Yuberti, Y. (2014). Suatu pendekatan pembelajaran; quantum teaching. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v3i1.61>
- Yuri, I. R. (2015). Penerapan model pembelajaran quantum teaching dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa pada bidang studi al-qur'an hadis (di mtsn 2 ciganjur *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43446>
- Yurmaida. (2019). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada anak kelompok b tk pertiwi i kota jambi. *Jurnal Literasiologi*, 2(1), 154–170.
- Zainab, I., Jaya, G. B., & Artini, L. P. (2020). Meningkatkan Keterampilan menulis peserta didik melalui whatsapp diary writing. *indonesian gender and society*, 1, 60–68. <https://doi.org/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IGSJ>